

Pengenalan Literasi Digital Siswa-Siswi SMP Rahmatullah Al Maarif Darek Lombok Tengah

by Ayes Malona Siboro

Submission date: 01-May-2024 02:53AM (UTC-0500)

Submission ID: 2367663634

File name: TRANSFORMASI_MASYARAKAT_-_VOL.1,_NO.3_JULI_2024_HAL_01-09..pdf (1.25M)

Word count: 2841

Character count: 18678



Pengenalan Literasi Digital Siswa-Siswi SMP Rahmatullah Al Maarif Darek Lombok Tengah

Introduction Of Digital Literacy For Students Of SMP Rahmatullah Al Maarif Darek Central Lombok

Ayes Malona Siboro¹, Fajarani Choirunnisa², Hikmal Maulana Ramadhan³, Laili Isna Febriani⁴, Muhammad Fabian Isnaeni⁵, M. Syahrul⁶, Salsabila Hadi Putri Ningrum⁷, Satriawan Pradana⁸, Syifa Salsabila Satya Graha⁹, Dina Eka Putri¹⁰, Irwansyah¹¹, Nuzla Af'idatur Robbaniyyah¹², Salwa¹³

¹⁻¹³Universitas Mataram, Kota Mataram

Korespondensi Penulis : ayesbarus44@gmail.com

Article History:

Received: April 30, 2024

Accepted: Mei 01, 2024

Published: Juli 31, 2024

Keywords: Digital Literacy, Information and Communication Technology, ICT Understanding.

Abstract: Community service in the form of workshop on digital literacy at Rahmatullah Al-Ma'arif Darek Junior High School in Central Lombok aimed to improve students' understanding of digital literacy through a systematic evaluation process. The pre-test showed a low initial level of understanding, which significantly improved after the workshop. Statistical analysis using a t-test showed the effectiveness of the workshop in improving students' digital literacy. This research underscores the importance of ICT education and the need to include digital literacy initiatives in basic education. The findings provided additional insights for educators and policy makers in promoting digital skills among students, especially in rural areas.

Abstrak

Pengabdian Literasi Digital di SMP Rahmatullah Al-Ma'arif Darek Lombok Tengah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi digital melalui proses evaluasi yang sistematis. Pra-tes menunjukkan tingkat pemahaman awal yang rendah, yang secara signifikan meningkat setelah lokakarya. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan efektivitas lokakarya dalam meningkatkan literasi digital siswa. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan TIK dan perlunya memasukkan inisiatif literasi digital pada pendidikan dasar. Temuan ini memberikan wawasan tambahan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam mempromosikan keterampilan digital di kalangan siswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pemahaman TIK.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya akses internet memiliki peranan yang sangat penting pada era globalisasi saat ini. Pada abad ke-21, kegiatan masyarakat tidak terlepas dari teknologi. Kecakapan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama seperti mengirim pesan, melakukan panggilan serta mendapatkan informasi terbaru dengan mudah menggunakan alat elektronik baik telepon seluler, laptop, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kemampuan literasi digital, oleh karena itu literasi digital menjadi hal yang umum bagi semua orang karena kebutuhan sehari-hari, terutama di bidang pendidikan.

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola,

* Ayes Malona Siboro, ayesbarus44@gmail.com

⁵ mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Rila, 2021). Literasi digital memberikan dampak yang efektif bagi perkembangan dalam bidang pendidikan, terutama dalam penyebaran informasi. Sebelum akhir abad ke-20 pertukaran informasi sangat terbatas dan sumber informasi yang terbatas yang hanya bisa diakses di beberapa tempat saja seperti perpustakaan, ³⁰ Oleh karena itu, pada akhir abad ke-20 setelah internet mulai diperkenalkan banyak terjadi perkembangan sehingga semua orang perlahan dapat mengakses informasi dengan mudah dan tak terbatas. Keberadaan fenomena tersebut tidak menutup kemungkinan dampak negatif dengan tidak terbatasnya informasi sehingga menyebabkan tidak terkontrolnya dampak negatif tersebut, misalnya informasi yang didapat tidak diseleksi dan diolah kembali seperti yang dikenal sebagai plagiarisme (jiplakan). Oleh karena itu, keterampilan dalam memilah dan mengolah hasil informasi yang didapatkan menjadi sangat penting.

Proses globalisasi sendiri sudah ada sejak lama dan begitu cepat sehingga dapat kita rasakan baik dampak positif atau negatif. Hal tersebut tercermin pada saat Covid-19 terjadi banyak masyarakat yang kurang mampu beradaptasi dengan perubahan yang mengharuskan semua kegiatan ³ dilakukan secara daring dengan kata lain literasi digital sebagian masyarakat sangat rendah. Menurut Ginting, et al. (2017) ³⁸ didapatkan dampak positif dan negatif globalisasi dirasakan dalam berbagai aspek, yaitu ⁷ sosial, ekonomi, agama dan budaya setiap lapisan masyarakat baik yang tinggal di perkotaan maupun di pedesaan tak akan luput merasakan dampak ini, tak terkecuali pada bidang pendidikan. ⁷ Perubahan-perubahan tersebut memberikan dampak yang besar terhadap transformasi nilai-nilai kehidupan masyarakat seperti banyaknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak mengerti cara mengoperasikan aplikasi yang sering digunakan saat masa pandemi seperti *Zoom Meeting*, *Classroom* dan sebagainya. Oleh karena itu pentingnya kegiatan pelatihan literasi digital guna untuk mempermudah penyebaran informasi yang sejalan dengan globalisasi yang meningkat pesat.

Perkembangan globalisasi yang cepat harus dibarengi dengan literasi digital yang baik, karena globalisasi ³⁴ saat ini tidak terlepas dari peran teknologi, terutama teknologi digital yang sering ditemukan di kalangan masyarakat, yang dikenal sebagai era digital (Waruwu, 2022). Pada masa ini teknologi sudah dikenal oleh berbagai usia, bahkan anak dibawah umur pun sudah mengetahui benda seperti telepon seluler atau android, telepon seluler ini menjadi salah satu jendela dunia dalam literasi digital. Literasi digital tidak hanya mengenai ⁴ kemampuan dalam memanfaatkan dan berbagi dalam ragam dan bentuk informasi tetapi juga kemampuan untuk mengolah, merujuk ⁴ dan berkomunikasi lebih efektif, serta lebih mengerti

kapan dan dimana waktu menggunakan teknologi digital dengan lebih baik (Kurnianingsih, et al., 2017). Oleh karena itu, seperti yang telah dipaparkan di atas literasi digital sangat diperlukan di semua kalangan terutama di kalangan pelajar, karena pemahaman literasi digital akan memberikan batasan dalam mengakses informasi dengan baik dan benar.

METODE

Berikut merupakan metode dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

1. Persiapan

Persiapan mencakup pemilihan tempat, penjadwalan waktu, pemilihan pembicara yang sesuai dengan tema acara, dan pengaturan konsep acara. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa acara dapat berjalan lancar dan memenuhi tujuan yang diinginkan. Persiapan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Penjadwalan: Jadwal acara ditentukan dengan cermat, termasuk waktu mulai, waktu berakhir, dan jeda antara sesi-sesi.
- b) Pemilihan Tempat: Tempat yang sesuai dengan kapasitas peserta dan kebutuhan acara dipilih. Hal ini meliputi pertimbangan fasilitas, aksesibilitas, dan lain lain. Kegiatan lokakarya literasi digital ini dilaksanakan di salah satu yayasan yang berada di Kawasan Lombok Tengah yaitu SMP Rahmatullah Al-Ma'arif, Darek, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah.
- c) Pemilihan Pembicara: Pembicara yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam topik yang akan dibahas dipilih. Komunikasi dengan pembicara dilakukan untuk memastikan kesesuaian materi dengan tujuan acara.
- d) Konsep Acara: Konsep acara ditetapkan, termasuk tema, sub-tema, dan format acara seperti seminar, lokakarya, dan pembagian jobdesk setiap anggota tim.
- e) Selama kegiatan lokakarya ini berlangsung, ada banyak kegiatan ataupun program yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024. lokakarya ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan percepatan akselerasi digital yang diselenggarakan oleh prodi statistika dan matematika fakultas MIPA, Universitas Mataram di SMP Rahmatullah Al-Ma'arif, Darek, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan acara dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Para pembicara menyampaikan materi sesuai dengan konsep acara yang telah disiapkan. Peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang telah disiapkan, sehingga tujuan

dari acara dapat tercapai dengan baik. Pada sesi ini terdapat kegiatan yang memerlukan pengisian *pre-test* maupun *post-test* oleh setiap murid yang nantinya hasil dari setiap responden akan dijadikan bahan pengolahan data untuk menguji atau mengevaluasi tingkat pemahaman murid terhadap materi yang diberikan pada saat itu juga. Langkah-langkah yang dilakukan selama pelaksanaan acara meliputi registrasi peserta, dimana peserta melakukan registrasi dan menerima materi pendukung seperti buku panduan acara dan materi presentasi. Selanjutnya, sambutan dan pengantar yang dibuka dengan sambutan dari penyelenggara dan pengantar mengenai tujuan serta agenda acara yang telah disusun oleh tim Panitia. Pada tahap sesi pembicara, dilakukan penyampaian materi sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Sesuai dengan konsep acara, interaksi antara pembicara dan peserta dapat dilakukan sesuai dari pembicara pada kegiatan tersebut kegiatan interakt sangatlah dibutuhkan dalam proses sosialisasi yang sedang dijalankan, dimana kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, atau permainan edukatif dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Pada tahap terakhir, yaitu bagian evaluasi kepuasan yang mana nantinya dilakukan setelah acara selesai, semua anggota diminta untuk menyampaikan masukan ataupun kepuasan untuk mengevaluasi keberhasilan acara dan mendapatkan umpan balik yang akan diterapkan di kegiatan kegiatan selanjutnya.

3. Pengolahan Data

Setelah acara selesai dan data dari peserta terkumpul, langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) *Pretest* dan *Post-test*: Sebelum dan setelah acara, peserta mengisi kuesioner *pretest* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan mereka sebelum dan sesudah mengikuti acara.
- b) Pengumpulan dan Pemeriksaan Data: Lembar jawaban peserta diperiksa untuk memastikan kevalidan dan kelengkapan data yang diperoleh.
- c) Pemberian Skor: Setiap jawaban pada kuesioner diberi skor berdasarkan skala yang telah ditentukan, biasanya dari 1 hingga 5, di mana 1 menunjukkan sangat tidak paham dan 5 menunjukkan sangat paham.
- d) Input Data ke Excel: Skor dari setiap peserta untuk setiap pertanyaan dimasukkan ke dalam spreadsheet Excel.
- e) Analisis Data: Data diuji menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti uji t, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *post-test*.
- f) Presentasi Data: Hasil analisis data disajikan dalam bentuk grafik atau tabel yang jelas dan mudah dipahami.

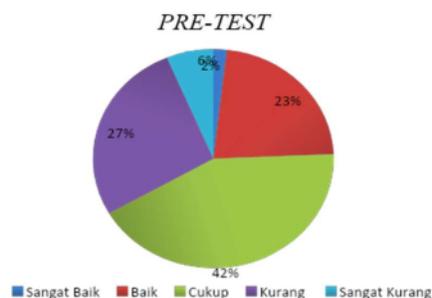
g) Kesimpulan: Berdasarkan analisis data, kesimpulan ditarik untuk mengevaluasi efektivitas acara dan menentukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, evaluasi acara dapat dilakukan secara sistematis dan mendalam, sehingga dapat memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan acara di masa mendatang.

HASIL

Kegiatan lokakarya literasi digital ini dilaksanakan di SMP Rahmatullah Al-Ma'arif Darek Lombok Tengah pada tanggal 28 Agustus 2023. Kegiatan ini berfokus untuk memberikan pemahaman mengenai literasi digital, etika di dunia maya, dan mengenalkan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan digital. Kegiatan ini dilakukan secara *offline* dengan dihadiri oleh 110 siswa dan 15 guru SMP Rahmatullah Al-Ma'arif.

Kegiatan lokakarya literasi digital ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada siswa yang terdiri dari lima soal esai untuk mengukur pengetahuan awal siswa terhadap literasi digital. Setelah itu diikuti dengan penyampaian materi lokakarya dengan tema “Digital Literacy and Future Skills” dan pemberian *post-test*. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan.



18
Gambar 1. Hasil *Pre-Test* Siswa



Gambar 2. Hasil *Post-Test* Siswa

Berdasarkan hasil *pre-test* pada gambar 1 dapat dilihat bahwa pemahaman siswa mengenai literasi digital sebelum dilakukannya penyampaian materi lokakarya tergolong rendah, yaitu sebanyak 33% dari siswa memiliki pemahaman kurang hingga sangat kurang, 42% memiliki pemahaman cukup, dan hanya 25% dari siswa memiliki pemahaman baik hingga sangat baik terhadap literasi digital. Apabila dibandingkan dengan hasil *post-test* yang tertera pada gambar 2, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital. Banyaknya siswa dengan pemahaman baik hingga sangat baik bertambah menjadi 58%, siswa dengan pemahaman kurang hingga sangat kurang juga berkurang menjadi 19%, serta sisanya 23% memiliki pemahaman cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi lokakarya memiliki pengaruh terhadap pemahaman siswa terkait literasi digital yang mana adanya penyampaian materi semakin menambah pengetahuan siswa terhadap literasi digital.

Selain itu, dilakukan juga *t-test* yang merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari rata-rata dua sampel (Payadnya & Jayantika, 2018). *T-test* sampel memiliki beberapa jenis, dalam penelitian ini menggunakan *Paired-Sample T-Test (T-test Sampel Berpasangan)*. *T-test* sampel berpasangan dilakukan untuk membandingkan rata-rata pemahaman siswa mengenai literasi digital sebelum dengan sesudah adanya penyampaian materi lokakarya. Pengujian ini memiliki syarat yang harus dipenuhi yang dijelaskan oleh Furqon (2013) dan Montgomery (2013) yaitu :

1. Skor kedua kelompok dilakukan pemilihan sampel secara acak dari masing-masing populasi.
2. Skor yang dianalisis bersifat independen satu sama lain.
3. Skor masing-masing kelompok terdistribusi normal.
4. Varians kedua populasi tersebut sama besar (homogen).

T-test bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang signifikan secara statistik dengan hipotesis nol menyatakan bahwa kedua rata-rata sampel secara statistik sama dan hipotesis alternatif menyatakan bahwa kedua rata-rata sampel tidak sama secara statistik (Mishra, *et al.*, 2019). Dalam pengujian ini hipotesis yang digunakan yaitu $H_0 =$ Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dengan *post-test* yang berarti tidak ada pengaruh penyampaian materi lokakarya terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi digital dan $H_1 =$ Ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dengan *post-test* yang berarti adanya pengaruh penyampaian materi lokakarya terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi digital.

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------|----------------|-----------------|---|--------|--------|-----|-----------------|
| Pair 1 | Pre Test-PostTest | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| | | -3.243 | 6.225 | .591 | -4.414 | -2.072 | -5.489 | 110 | .000 |

Gambar 3. Hasil *T-test* Sampel Berpasangan

Berdasarkan tabel *output* pada gambar 3 di atas, diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dengan *post-test* dengan selisih rata-ratanya sebesar 3.243. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh penyampaian materi lokakarya terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi digital.

DISKUSI

Berikut hasil diskusi yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu,

1. Pengertian TIK

TIK atau singkatan dari teknologi informasi dan komunikasi merupakan bidang yang sangat penting untuk dikuasai seiring zaman yang mulai serba digital. TIK sendiri berisi tentang dua hal penting yakni, teknologi komunikasi yang merupakan segala sesuatu tentang penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Serta teknologi informasi yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Contohnya dalam kehidupan sehari-hari seperti penggunaan telepon, komputer, alat cetak, dan banyak lagi yang dapat membantu kegiatan manusia.

2. Penelitian sebelumnya

Pentingnya TIK dalam kehidupan sehari-hari, khususnya diterapkan pada pendidikan anak pernah dibahas oleh Huda (2020) yang menyatakan bahwa memanfaatkan dan menggunakan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membuat proses pembelajaran di sekolah dasar berkualitas. Selain itu oleh Manongga (2021) berpendapat bahwa siswa/i harus dibekali kompetensi yang memadai agar dapat eksis di era global yang sangat kompetitif. Dimana era globalisasi ini meliputi tantangan kemajuan ilmu teknologi sehingga sangat penting untuk mengajarkan TIK kepada siswa/i sejak dini.

KESIMPULAN

Dari pengabdian masyarakat ini dapat ditarik sebuah kesimpulan, yaitu dapat menggambarkan bahwa pengabdian literasi digital yang diadakan di SMP Rahmatullah Al-Ma'arif Darek Lombok Tengah telah sukses dalam meningkatkan pemahaman literasi digital di kalangan siswanya. Kegiatan ini, yang diikuti oleh 110 siswa dan 15 guru, termasuk ¹⁰ *pre-test* dan *post-test* untuk mengevaluasi pengetahuan awal dan perbaikan pemahaman setelah lokakarya. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi digital, yang mengindikasikan efektivitas program tersebut.

Penelitian ini, juga menekankan pentingnya pendidikan ICT dalam memperkenalkan pemahaman dasar yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari yang kerap dilakukan siswa. Proses evaluasi yang sistematis melalui penggunaan alat seperti *excel* dan analisis statistik membantu dalam mendapatkan pengetahuan berharga yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan merancang program pendidikan di masa depan. Pentingnya pengabdian semacam ini di sekolah dasar maupun menengah dianggap krusial untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan di era digital. Pengabdian ini juga menyarankan bahwa pendekatan yang digunakan ini bisa menjadi model referensi untuk program serupa yang bertujuan meningkatkan literasi digital di masa mendatang.

²⁹ Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, yaitu dengan memperluas jangkauan kegiatan terutama di desa dan kelompok marjinal sehingga inklusi digital ³³ dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

¹⁴ PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Matematika dan Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan pengabdian ini dan Tim *Rural Empowerment to Win Digital* (REWIND) yang sudah meluangkan tenaga dan pikiran demi kelancaran serta kesuksesan pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Kedutaan Besar Kanada yang telah ¹⁷ memberikan dukungan finansial sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Tidak lupa pula, ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek, Lombok Tengah atas kolaborasi sebagai partner dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

Furqon. *Statistika Untuk Penelitian*. 4th ed. Bandung: Alfabeta, 2002.

Ginting, Roslinda Veronika Br, Dinda Arindani, Cut Mega Wati Lubis, and Arinda Pramai Shella. "Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi" *Jurnal Pasopati* 3, no. 2 (May, 2021): 118-122. <https://doi.org/10.14710/pasopati.2021.10869>.

Huda, Irkham Abdaul. "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (April 18, 2020): 121-125.

Kurnianingsih, Indah, Rosini Rosini, and Nita Ismayati. "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dan Guru Di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 3, no. 1 (December 18, 2017): 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>

Manggoa, Anisa. "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.

Mishra, P., Singh, U., Pandey, C. M., Mishra, P., & Pandey, G. "Application of student's t-test, analysis of variance, and covariance" *Annals of cardiac anaesthesia*, no.4 (2019): 407-411.

Montgomery, Douglas. *Design and Analysis of Experiments*. 8th ed. John Wiley & Sons Inc, 2013.

Payadnya, I Putu Ade Andre, and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish, 2018.

Setyaningsih, Rila, Abdullah Abdullah, Edy Prihantoro, and Hustinawaty Hustinawaty. "Model PENGUATAN Literasi Digital Melalui PEMANFAATAN E-Learning." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 6 (March 10, 2019): 1200. [10.24329/aspikom.v3i6.333](https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333)

Waruwu, Widarman. "Pengaruh Literasi digital Terhadap Pendidikan di Indonesia" (June 13, 2022). [PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN DI ... - OSF](#).

Pengenalan Literasi Digital Siswa-Siswi SMP Rahmatullah Al Maarif Darek Lombok Tengah

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

12 %
PUBLICATIONS

8 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper 1 %

2 www.spssindonesia.com
Internet Source 1 %

3 repository.metrouniv.ac.id
Internet Source 1 %

4 files.osf.io
Internet Source 1 %

5 repository.uinjambi.ac.id
Internet Source 1 %

6 a-research.upi.edu
Internet Source 1 %

7 www.jurnal.iaicirebon.ac.id
Internet Source 1 %

8 sangpembedauniat.wordpress.com
Internet Source 1 %

Submitted to Academic Library Consortium

| | | |
|----|---|-----|
| 9 | Student Paper | 1 % |
| 10 | ejurnal.dipanegara.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper | 1 % |
| 12 | repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | 1 % |
| 13 | journal.widyakarya.ac.id Internet Source | 1 % |
| 14 | Rusdi Evizal, Hidayat Puji Siswanto, Setyo Dwi Utomo, Hayane Adeline Warganegara, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Nyimas Sadiyah. "Pengembangan Klon Unggul dan Diversifikasi Usaha Perkebunan Kopi Rakyat di Sekincau, Lampung Barat", Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung, 2022 Publication | 1 % |
| 15 | apbsrilanka.org Internet Source | 1 % |
| 16 | jurnal.untan.ac.id Internet Source | 1 % |
| 17 | medan.tribunnews.com Internet Source | 1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 18 | stai-binamadani.e-journal.id Internet Source | 1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper | <1 % |
| 20 | Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia Student Paper | <1 % |
| 21 | repository.upbatam.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 23 | Gerlan Apriandy Manu. "Social media and communication technology in education: A Literature review", Journal of Research in Instructional, 2023 Publication | <1 % |
| 24 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 25 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 26 | mardoto.com Internet Source | <1 % |
| 27 | pdfcoffee.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 28 | Eryka Maryta Videricka, Farida Wahyu Ningtyias, Nur Fitri Widya Astuti, Dhuha Itsnanisa Adi. "Emotional Demonstration (Emo-Demo) Katakan Tidak pada Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini", Al-khidmah, 2020 Publication | <1 % |
| 29 | abdiinsani.unram.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | mcestudent.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 31 | prosiding.arab-um.com Internet Source | <1 % |
| 32 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 33 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 34 | mahasiswaindonesia.id Internet Source | <1 % |
| 35 | psikologi.fisip-unmul.ac.id Internet Source | <1 % |
| 36 | www.hukumonline.com Internet Source | <1 % |
| 37 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |

38

Moh Yusuf Saepuloh Jamal, Uus Ruswandi, Mohamad Erihadiana. "Kajian Riset Pendidikan Islam Yang Berorientasi Pada Isu-Isu Sosial Dampak Globalisasi", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022

Publication

<1 %

39

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On